

PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA BUMDES MEKAR JAYA DI DESA CITTA KAB. SOPPENG

*Influence of Employee Competence on the Performance of Mekar Jaya
Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Citta Village,
Soppeng Regency*

Darmawan¹, Nurul Safitri²

Email: darmawan8387@gmail.com¹, nurulsafitri161201n@gmail.com²

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

Abstrak

Keberhasilan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menjalankan misinya terutama dalam hal peningkatan kinerjanya berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh kompetensi pengelolanya. Sebab kompetensi pengelola merupakan karakteristik dasar yang turut mempengaruhi pencapaian kinerja suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja Bumdes mekar jaya didesa citta kabupaten soppeng. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dimana dalam melihat pengaruh variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Setelah melakukan proses analisis maka menunjukkan bahwa variable kompetensi pegawai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 sehingga dapat dinyatakan signifikansi karena variable kompetensi pegawai lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Ini menunjukkan bahwa variable kompetensi pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes pada Bumdes Mekar Jaya di Desa Citta Kabupaten soppeng.

Kata Kunci : Kompetensi Pegawai, Kinerja BUMDes, BUMDes

Abstract

The success of a Village-Owned Enterprises (BUMDes) in fulfilling its mission, especially in terms of improving its performance such as increasing income and community welfare, is greatly determined by the competence of its managers. This is because managerial competence is a fundamental characteristic that significantly influences organizational performance. This study aims to investigate the influence of employee competence on the performance of Mekar Jaya BUMDes in Citta Village, Soppeng Regency. This research is quantitative in nature, focusing on causal relationships between variables and the object under study. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation, with a sample size of 90 respondents. Data analysis employs simple linear regression analysis. The results of the analysis indicate that the variable of employee competence has a significance value of 0.021, which is smaller than the significance level of 0.05, demonstrating its significance. This suggests that employee competence significantly influences the performance of BUMDes in Mekar Jaya Village, Soppeng Regency.

Keywords: Employee Competence, BUMDes Performance, BUMDes

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena tercapainya suatu tujuan baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek di tentukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi itu sendiri. Karena pentingnya sumber daya manusia dalam sebuah organisasi, maka setiap organisasi/perusahaan berusaha untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan sebuah perusahaan. Dengan masuknya era globalisasi menciptakan suatu persaingan skil (keterampilan) dan *knowladge* (pengetahuan) bagi setiap pekerja.

Sumber daya manusia juga memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi perusahaan, terutama bila dibandingkan dengan sumber daya lainnya. Melalui potensi yang dimiliki manusia, organisasi dapat mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rendahnya kualitas SDM merupakan penghalang pembangunan ekonomi suatu bangsa. Persoalan ini semakin rumit sehubungan dengan masuknya era globalisasi dimana masyarakat dunia saling terhubung dalam berbagai aspek kehidupan yang juga menimbulkan dampak tingkat persaingan yang semakin tinggi.

Badan usaha milik desa (BUMDES) adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut dengan BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pada dasarnya setiap karyawan mempunyai ciri atau memiliki karakter berdasarkan kemampuan yang harus dikuasainya. Dan itu pun harus melalui tahap dan proses sehingga kompetensi yang dimiliki dapat berguna di dunia kerja. Kompetensi pegawai yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), kemampuan/keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*) disesuaikan dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga dapat menghasilkan kinerja pegawai yang berprestasi. Tingkat minimal yang telah ditetapkan. Kompetensi dipercaya sebagai faktor yang memegang kunci dalam keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya. Identifikasi kompetensi yang tepat dianggap memiliki nilai prediksi yang cukup baik terhadap kinerja seorang pegawai. Kompetensi yang mencakup faktor teknis dan nonteknis, kepribadian dan tingkah laku, soft skill dan hard skill.

Sedarmayanti (2011) mengatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang, dimana karakteristik tersebut berpengaruh langsung terhadap (dapat memprediksikan) kinerja yang sangat baik. Kompetensi setiap individu dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan standar kinerja pegawai dan capaian organisasi secara efektif dan efisien. Individu yang menduduki suatu jabatan tertentu harus memiliki karakteristik kompetensi sesuai dengan posisi tersebut. Hal ini akan memengaruhi kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Hal ini dapat dipastikan akan memberikan dampak positif bagi terciptanya kualitas pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Badan usaha milik desa (BUMDES) dengan kompetensi mampu mewujudkan hal tersebut karena program kompetensi memastikan keselarasan antara tujuan usaha dan tujuan individu. Kompetensi tersebut termaksud dalam model kompetensi yaitu kompetensi inti, kompetensi peran dan kompetensi bidang. Kompetensi inti dan peran yang termasuk kemampuan untuk bekerja sama secara kelompok, Kompetensi bidang dimaksudkan untuk mampu melakukan pekerjaan secara teknis dan mampu bekerja secara mandiri.

BUMdes mekar jaya dalam segi kompetensi pegawai atau pengelola Badan Usaha Milik Desa, dimana beberapa dari pegawai atau pengurusnya belum sepenuhnya paham

kan sistem manajemen dan minim akan kualitas sumber daya manusianya. Dilihat dari pengelola BUMDes yang dari mereka ada yang berpengalaman ada yang tidak. Dengan keterbatasan pemahaman atau pengetahuan yang dilakukan menyebabkan beberapa permasalahan yang timbul antara lain dari segi pengelolan data, dan pemahaman tentang menjalankan jenis usaha atau dalam melakukan transaksi untuk unit usahanya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di Desa citta kabupaten soppeng.. dan penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 850 responden penduduk yang berada di Desa Citta. Peneliti memilih sebuah lokasi ini dikarenakan peneliti melihat bahwasannya fenomena yang ada patut untuk dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut untuk mengkajinya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Kompetensi pegawai terhadap Bumdes Mekar Jaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan; 1) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Penyebaran kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian. 2) Pengamatan (Observasi) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat di Desa citta kabupaten soppeng.

Analisa data untuk penelitian melalui beberapa proses pengumpulan data. Diantaranya adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji determinan R square, uji statistic parsial (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 a	.059	.048	5.98272

Sumber: Output SPSS 23 tahun 2023

Hasil analisis regresi berganda dapat diketahui koefisien determinasi (R) sebesar 0,242. Hal ini berarti 24,2% variabel Kompetensi pegawai dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Kinerja BUMDES, Sedangkan sisanya ($100\% - 24,2\% = 75,8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (*independent variable*), digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung (*Dependent variable*). Berikut hasil analisis yang menggunakan program SPSS:

Tabel 2 Hasil Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.496	7.118		6.673	.000
	X	.262	.112	.242	2.342	.021

Sumber: Output SPSS 23 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,262 yang bernilai positif. Jika dituliskan ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47.496 + 0.262x$$

Berdasarkan persamaan Tabel 2 diketahui Nilai konstanta sebesar 47.496 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Kompetensi pegawai) adalah nol maka Kinerja BUMDES terjadi sebesar 47.496. Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukan bahwa variabel kompetensi pegawai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel Kompetensi pegawai lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen Kompetensi pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja BUMDES pada Bumdes Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.342 \geq (1.928)$) t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa kompetensi pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Bumdes Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng. Kompetensi pegawai signifikan terhadap kinerja BUMDES dikarenakan responden lebih dominan memilih jawaban setuju dibandingkan dengan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka hipotesis dalam penelitian ini **Diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja BUMDES Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng. Oleh karena itu, pengetahuan, keterampilan, sikap merupakan faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDES, sehingga memberikan manfaat terhadap Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng. Akan tetapi diantara 3 indikator kompetensi terdapat indikator yang paling dominan yaitu keterampilan.

Pegawai BUMDES dengan kompetensi yang baik dan sesuai akan dapat memahami apa yang harus dikerjakan dan apa fungsi dirinya dalam pekerjaan tersebut. Pemahaman yang baik akan fungsi dan kompetensi yang memadai dari seorang pegawai akan menumbuhkan komitmen tinggi terhadap organisasi dalam hal ini akan menimbulkan kinerja yang baik pula. Seorang pegawai dengan kompetensi intelektual yang tinggi, akan memahami dengan baik apa tugas dan fungsinya.

Menurut (Wibowo, 2017), Keterampilan yang dimiliki oleh seorang pegawai merupakan faktor penunjang dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai. Hal ini

menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan saat bekerja akan berpengaruh pada kinerjanya dan pengembangan suatu organisasi. Disamping itu, keterampilan seorang pegawai merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi pemerintah maupun swasta.

Hasil ini mengindikasikan bahwa naik turunnya kinerja pegawai mampu dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh pegawai tersebut. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki maka semakin baik kinerja yang dilakukan oleh pegawai tersebut. Melalui kompetensi yang baik dan memadai pegawai akan lebih menguasai dan mampu melaksanakan tugas yang diberikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kompetensi pegawai dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, sikap yang dimiliki. Kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan pegawai di tempat kerja pada berbagai tingkatan dan memperinci standar masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan individual yang memungkinkan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas profesional dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

Maka dari itu, semakin banyak keterampilan yang dimiliki seorang pegawai maka kinerjanya tentu juga akan semakin baik. Seorang pegawai yang mempunyai keterampilan pasti akan bekerja secara maksimal dan memberikan hasil yang memuaskan. Variabel kinerja BUMDES terdiri dari 3 indikator yaitu produktivitas, kualitas layanan, dan Responsibilitas. Semua indikator tersebut mendapatkan hasil capaian persentase yang berkategori baik akan tetapi diantara 3 indikator tersebut terdapat satu indikator yang paling dominan yaitu kualitas layanan.

Menurut (Bangun, 2012) dalam mengukur kinerja pegawai, Kualitas Pekerjaan merupakan setiap pegawai dalam perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan pekerjaan sesuai kualitas yang dituntut suatu pekerjaan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat bekerja terdapat beberapa ketentuan yang menjadi acuan dalam mengerjakan suatu tugas sehingga dapat menghasilkan output yang diharapkan oleh suatu organisasi pemerintah maupun swasta.

Hal ini didukung oleh temuan Spencer and Spencer (2008) yang mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini dimana mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Marlina Budhiningti as Winanti (2011) Suriati, (2018) RUSLI ISA, (2022) Sriwidodo dan Haryanto (2010) Lana (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi terhadap kinerja karyawan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja BUMDES Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng. Oleh karena itu, pengetahuan, keterampilan, sikap merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDES, sehingga memberikan manfaat terhadap BUMDES Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppeng. Akan tetapi diantara 3 indikator kompetensi terdapat indikator yang paling dominan yaitu keterampilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka penelitian memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang tertarik pada penelitian tentang Kompetensi pegawai dalam meningkatkan kinerja BUMDES. Berikut beberapa saran yang diberikan peneliti:

1. Bagi BUMDES Mekar Jaya yang ada di Desa Citta Kab. Soppeng peneliti mengharapkan adanya pengembangan kinerja pengurus melalui kompetensi yang ditingkatkan, karena studi ini memaparkan hasil berupa adanya pengaruh kompetensi pada kinerja.

2. Peningkatan kinerja pengurus melalui kompetensi intelektual bisa diwujudkan melalui pelatihan berupa manajemen administrasi dan pengelolaan keuangan berbasis komputer. Sedangkan kompetensi sosial ditingkatkan melalui pelatihan memanajemen tim.
3. Bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan pengkajian terhadap aspek kompetensi dan kinerja, disarankan agar melakukan pengujian pada variabel- variabel lain yang berpeluang besar memberi pengaruh pada kinerja seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic
- Bintoro dan Daryanto. 2017. Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media.
- Chien, Min Huei, (2004), A study to improve organizational performance: A view from SHRM, The Journal of American Academy of Business. 4: 1-2. Community 2015. Jurnal ElRiyasah, 5(1), 32-40 EdisonEmron,YohnyAnwar,ImasKomariyah.(2017). Manajemen Sumber Daya. Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Edy Sutrisno. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Handoko, T. Hani.2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hasibuan,S.PMelayu.2002.Manajemen Sumber Daya Manusia,edisi Revisi.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Lana.2022.Pengaruh kompetensi, Produktivitas dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan
- Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Marlina Budhiningti as Winanti.2011.Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan
- Moeheriono. 2009. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management. Bogor: Ghalia Indonesia.
- _____. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Murdjianto.2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bina Atmaja : Bandung.
- RUSLI ISA .2022.Pengaruh kompetensi, Budaya Organisasi, dan Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Organisasi BUMDes di Kabupaten Gorontalo
- Sedarmayanti.2011.Manajemen dan Komponen Terkait lainnya.Jilid 5. PT.Refika Aditama, Bandung
- Suriati.2018.Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT.PLN (Persero) Rayon Sungguminasa
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Rajagravindo Persada. Jakarta Utara